



SPIRITUAL FRUIT THAT BRINGS REVIVAL 9

SELF CONTROL

www.gbika.org

27 NOVEMBER2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 1#
KARAKTER YANG DIBUTUHKAN UNTUK MENJADI
SEORANG PEMIMPIN

BACAAN HARI INI

1 Timotius 3:1-13

RHEMA HARI INI

1 Timotius 3:2-3 *Karena itu penilik jemaat haruslah seorang yang tak bercacat, suami dari satu isteri, dapat menahan diri, bijaksana, sopan, suka memberi tumpangan, cakap mengajar orang, bukan peminum, bukan pemarah melainkan peramah, pendamai, bukan hamba uang*

Ahli bela diri sekaligus aktor film terkenal, Chuck Norris, pergi ke sebuah bar di Texas dan memesan minuman dingin. Tiba-tiba seseorang bertubuh besar berdiri di samping Chuck dan berbicara dengan kasar bahwa Chuck menduduki bangkunya. Chuck tidak menyukai nada bicara orang itu, tetapi ia pindah ke bangku lain tanpa

mengucapkan sepatah kata pun. Beberapa menit kemudian, pria itu berjalan ke arah Chuck. Lagaknya seperti jagoan lokal yang ingin mencari nama dengan menantang Chuck Norris berkelahi. Namun pria itu berkata, "Kau Chuck Norris? Anda bisa saja menumbangkan saya beberapa menit yang lalu, mengapa Anda tidak melakukannya?" Chuck Norris menjawab, "Lalu, apa yang akan saya dapatkan dari itu?" Pria itu tertegun, lalu mengulurkan tangannya, "Tidak ada dendam?" "Tidak," jawab Chuck Norris sambil menjabat tangannya.

Keputusan Chuck Norris untuk tidak menyalahgunakan kekuatannya tentu bukan hal mudah. Seorang ahli bela diri memiliki insting untuk menyerang ketika dirinya dilukai orang lain, tetapi Chuck telah menunjukkan bahwa penguasaan diri adalah ilmu bela diri level tinggi. Ia telah memenangkan apresiasi dan kekaguman dari banyak orang, bukan dengan menunjukkan keahlian bela dirinya, tetapi dengan kehilangan bangku di sebuah cafe.

Kualitas seperti ini jugalah yang harus kita miliki jika kita ingin menjadi seorang pemimpin. Karakter yang tidak akan menyalahgunakan kuasa yang dipercayakan kepada kita dan yang mendatangkan rasa hormat dari orang lain. Jika buah Roh penguasaan diri dapat berkembang dalam hidup kita, maka Tuhan pun akan menggenapi janji-Nya untuk menjadikan kita kepala dan bukan ekor. Dia akan mempromosikan kita menjadi seorang pemimpin, baik dalam rumah tangga, pekerjaan, maupun pelayanan. Dengan kuasa yang Tuhan percayakan ini jugalah, kita akan menjadi salah seorang pemimpin dalam pergerakan kebagunan rohani yang sedang Tuhan kerjakan. Amin.

RENUNGAN

Untuk menjadi seorang **PEMIMPIN**, salah satu **KARAKTER YANG DIBUTUHKAN** adalah **PENGUASAAN DIRI**

APLIKASI

1. Mengapa Anda perlu memiliki penguasaan diri sebelum menjadi seorang pemimpin?

2. Apakah jadinya jika Anda menjadi pemimpin yang tidak memiliki penguasaan diri?
3. Bagaimana Anda dapat mengembangkan buah Roh penguasaan diri dalam hidup Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, tuntunlah kami, agar kami bisa menjadi orang-orang yang memiliki penguasaan diri yang Engkau kehendaki. Biarlah buah Roh itu bertumbuh lebat dalam hidup kami, sehingga Engkau bisa memakai kami sebagai pemimpin-pemimpin dalam pekerjaan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Tawarikh 1-2

28 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 2#
BELAJAR MENGUASAI DIRI

BACAAN HARI INI

Amsal 16:20-33

RHEMA HARI INI

Amsal 16:32 *Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan, orang yang menguasai dirinya, melebihi orang yang merebut kota.*

Di usianya yang ke-25, Rayna adalah seorang wanita yang mandiri. Ia bekerja di sebuah perusahaan asing dengan karier yang cukup cemerlang. Meski Rayna menerima gaji yang tidak sedikit, ia masih membutuhkan cukup banyak uang untuk biaya pernikahannya yang tinggal beberapa bulan lagi. Sudah lama ia menanti-nanti untuk dipromosikan, tetapi promosi itu tak kunjung tiba. Suatu hari, Rayna didatangi seorang klien besar yang hendak menyuapnya agar Rayna dapat membantu bisnis kotornya. Rayna tahu ia sangat membutuhkan uang tersebut, tetapi ia

tidak ingin mendukakan Tuhan. Ia pun menahan diri dan menolak tawaran itu. Siapa sangka, beberapa waktu setelah menolak sogokan itu, ia dipromosikan dengan gaji yang lebih dari yang ia dapat pikirkan. Ternyata, klien yang hendak menyuapnya itu diutus atasannya untuk menguji kejujuran Rayna dan melihat apakah ia mempunyai karakter yang layak untuk menduduki posisi tinggi.

Hidup di era di mana segalanya serba instan, tentu juga membuat kita menginginkan segala sesuatu terjadi secara instan. Ditambah lagi, tidak sedikit tawaran yang menjanjikan kesuksesan secara instan. Buktinya, kasus KKN bertebaran di mana-mana, baik dalam skala kecil maupun besar. Namun, ketika terkuak, alih-alih memperoleh kesuksesan, justru pada akhirnya mereka menerima ganjarannya.

Percayalah, Tuhan sangat ingin melihat anak-anak-Nya sukses, baik dalam karier, keluarga, maupun pelayanan. Namun, terlebih dari semuanya itu, Dia ingin kita siap ketika Dia menganugerahkan kesuksesan-kesuksesan itu.

Tuhan tidak melihat rupa, maupun kecakapan, atau kepandaian kita. Yang Dia lihat adalah sikap hati dan karakter kita. Apakah kita sudah bisa dipercaya dalam perkara besar atau belum. Apakah kita mempunyai pengendalian diri, sehingga kita dapat menguasai ego kita dan dipakai menjadi saluran berkat bagi orang-orang di sekitar kita. Dengan demikian, nama Tuhan pun dimuliakan melalui sikap dan perbuatan kita. Sehingga orang-orang yang terberkati dapat melihat kuasa Tuhan yang dinyatakan melalui hidup kita, dan pada akhirnya kebangkitan rohani pun dapat terjadi.

RENUNGAN

BELAJARLAH MENGUASAI DIRI dalam segala hal, sehingga kita bisa menjadi **MASTER** yang **DIANGKAT DAN DIPAKAI TUHAN** dalam perkara besar

APLIKASI

1. Menurut Anda, mengapa penting bagi Anda untuk mempunyai penguasaan diri?
2. Sudahkah Anda memiliki penguasaan diri? Jika belum, apa yang dapat Anda lakukan agar dapat

melatih diri Anda untuk lebih dapat menguasai diri Anda?

3. Bagaimana penguasaan diri dapat berperan penting dalam mendatangkan revival?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, tolong mampukan kami agar kami bisa menguasai diri kami, sehingga kami tidak jatuh dalam berbagai pencobaan. Ajarkanlah kami, ya, Bapa, agar kami dapat senantiasa berpegang teguh pada firman-Mu saja, agar kami bisa Engkau pakai untuk menjadi alat-Mu sehingga boleh mendatangkan revival besar dan nama-Mu saja yang dipermuliakan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Mazmur 43-45, 49, 84-85, 87

29 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 3#
BERTUMBUH DALAM PENGUASAAN DIRI

BACAAN HARI INI

Amsal 25:

RHEMA HARI INI

Amsal 25:28 *Orang yang tak dapat mengendalikan diri adalah seperti kota yang roboh temboknya.*

Ketidakmampuan Kain menguasai dirinya, membuatnya tega membunuh adiknya sendiri, Habel. Padahal, Tuhan sudah menegurnya agar tidak panas hati. Akibatnya, Tuhan mengutuk Kain sehingga ia terbangun jauh dari tanah kelahirannya. Ia menjadi seorang pelarian dan pengembara. Tanah yang diusahakannya pun tidak lagi memberikan hasil terbaik untuknya. Ketidakmampuan Saul menguasai dirinya, juga membuatnya berniat membunuh Daud. Akibatnya, Roh Tuhan undur dari Saul dan hidupnya berakhir dengan tragis.

Ketidakmampuan Haman menguasai dirinya, membuatnya berikhtiar memusnahkan bangsa Yahudi yang berada di seluruh kerajaan Ahasyweros dengan cara menghasut raja. Namun, Tuhan menggagalkan niat jahat Haman dan hidupnya berakhir di tiang gantungan buaatannya sendiri.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita juga sering bertemu dengan orang-orang yang tidak mampu menguasai dirinya, atau mungkin kita salah satunya. Ketidakmampuan menguasai diri dalam keluarga bisa menyebabkan pertengkaran, perceraian, dan kehancuran. Ketidakmampuan menguasai diri dalam usaha atau pekerjaan bisa menyebabkan kita kehilangan berkat yang sudah Tuhan sediakan bagi kita. Ketidakmampuan menguasai diri menyebabkan anak-anak muda terjerumus dalam pergaulan bebas dan narkoba. Ketidakmampuan menguasai diri dalam pelayanan bisa menyebabkan kita kehilangan keluarga rohani bahkan kehilangan jemaat.

Menjadi orang yang memiliki kemampuan menguasai diri memang sulit, tetapi bukan berarti

tidak bisa diusahakan. Bukankah Tuhan menginginkan agar kita berbuah? Salah satu buah yang Tuhan mau dari hidup kita adalah penguasaan diri. Bila kita rindu memiliki kemampuan menguasai diri, mintalah agar Roh Kudus memampukan kita. Sebab, tanpa campur tangan Roh Kudus, kita tidak akan sanggup. Setialah bersekutu dengan Tuhan melalui saat teduh, agar kita terus dituntun melalui firman-Nya. Bersyukurlah dalam segala keadaan, maka kita tidak akan dikuasai oleh kedagingan. Saat kita sudah mulai menguasai diri, maka kita akan mengalami pemulihan demi pemulihan, serta revival demi revival.

RENUNGAN

Tuhan mau kita **BELAJAR** dan **BERTUMBUH** dalam **PENGUASAAN DIRI**, sebab **KETIDAKMAMPUAN MENGUASAI DIRI** dapat **MERUSAK DIRI SENDIRI**

APLIKASI

1. Apa yang akan terjadi apabila kita tidak memiliki penguasaan diri?
2. Hal apa saja yang membutuhkan penguasaan diri dalam hidup Anda?

3. Bagaimana caranya agar Anda mampu menguasai diri dalam keadaan-keadaan tersebut?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, penuhilah kami dengan Roh Kudus-Mu, sehingga kami mempunyai roh penguasaan diri yang akan membawa kami kepada revival demi revival dalam hidup kami. Di dalam nama Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Tawarikh 3-5

30 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 4#
BUKTI SERUPA SEGAMBAR DENGAN TUHAN

BACAAN HARI INI

1 Korintus 10:1-33

RHEMA HARI INI

1 Korintus 10:23 *"Segala sesuatu diperbolehkan."
Benar, tetapi bukan segala sesuatu berguna.
"Segala sesuatu diperbolehkan." Benar, tetapi
bukan segala sesuatu membangun.*

Sepasang suami istri yang sudah menikah selama 40 tahun sedang mengalami permasalahan dalam hubungan mereka. Dahulu, kehidupan mereka bersama baik-baik saja. Namun, beberapa tahun mendekati usia tua mereka, justru mereka mengalami goncangan rumah tangga. Sang istri tidak percaya dengan suaminya dan sering menggerutu dan menuduh suaminya melakukan hal yang tidak baik yang sebenarnya tidak ada dasarnya. Beruntung, suaminya adalah orang yang bisa menguasai diri, sehingga meskipun istrinya

melontarkan tuduhan-tuduhan negatif terhadapnya, ia bisa menahan dirinya untuk tidak marah. Sebenarnya, bisa saja suami ini melawan dan menjadi brutal seperti banyak orang, tetapi ia memilih untuk berdiam diri dan tidak membalas. Setiap kali hampir lepas kendali, ia berdoa meminta agar Tuhan memberi kemampuan untuk selalu bisa menguasai dirinya seperti teladan Tuhan Yesus dan agar Tuhan membukakan mata rohani istrinya.

Manusia diciptakan Tuhan berbeda dari ciptaan-ciptaan-Nya yang lain. Salah satu hal yang membedakan adalah Tuhan memberikan manusia kemampuan lebih untuk berpikir, agar kita bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Oleh karena itu, ketika kita diperhadapkan dengan hal-hal yang tidak baik, hendaknya kita berpikir jauh ke depan tentang tindakan-tindakan yang akan kita lakukan, ataupun tentang apa yang hendak kita perkatakan. Sebab, seseorang yang bisa berpikir panjang akan lebih mudah menguasai dirinya.

Ingatlah, kita diciptakan segambar dan serupa dengan Tuhan. Meski toleransi kita dalam menghadapi situasi yang dapat membuat kita lepas kendali berbeda-beda, tetapi Roh di dalam kita sama. Saat roh penguasaan diri itu berkembang dalam hidup kita, kita pun akan semakin memiliki karakter seperti Tuhan Yesus. Dengan demikian, hidup kita mencerminkan Kristus dan orang lain boleh melihat buah Roh penguasaan diri dalam hidup kita. Sehingga akhirnya revival pun bukan hanya akan kita alami dalam hidup kita, tetapi melalui kita orang-orang lain pun boleh mengalami revival dalam hidup mereka. (LEW)

RENUNGAN

Bukti **KEDEWASAAN ROHANI** dan bahwa kita semakin **SERUPA SEGAMBAR DENGAN TUHAN** adalah **PENGUASAAN DIRI**

APLIKASI

1. Apa respons Anda ketika diperhadapkan dengan pilihan yang menggoda Anda untuk lepas kendali dan berbuat dosa?

2. Sudahkah Anda bisa menguasai diri akan hal-hal yang tidak bermanfaat? Mengapa Anda perlu menguasai diri Anda?
3. Apa komitmen Anda untuk dapat menguasai diri dan semakin segambar dan serupa dengan Tuhan?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, terima kasih atas anugerah kasih-Mu, Engkau sudah menciptakan kami segambar dan serupa dengan Engkau. Ajarkan kami bisa menguasai diri kami ketika kami menghadapi keadaan yang tidak baik, ya, Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Mazmur 73, 77-78

01 DESEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 5#
PENGUASAAN DIRI MEMBAWA REVIVAL

BACAAN HARI INI

1 Korintus 9:1-27

RHEMA HARI INI

1 Korintus 9:25 *Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi.*

Kita pasti pernah mendengar nama Mike Tyson sebagai salah satu petinju legendaris dunia. Berbagai penghargaan dunia telah ia raih. Ia juga terkenal sebagai petinju yang banyak kali mengalahkan lawannya di ronde pertama. Namun, untuk bisa menjadi seorang petinju kelas dunia, Mike harus disiplin melatih tubuhnya dengan program latihan yang diberikan pelatuhnya setiap hari. Antara lain bangun setiap pukul 03.00

pagi untuk berlari tiga mil, sit-up 2.000 kali, press-up 500 s/d 800 kali, bersepeda satu jam, latihan tanding sepuluh ronde, dan lain-lain. Ditambah program diet ketat untuk memperoleh bobot tubuh yang ideal. Ia pun harus melawan keinginan mengonsumsi makanan-makanan yang dilarang, rasa malas bangun pagi untuk latihan fisik, dan lain-lain.

Semua itu tentu Mike lakukan karena ia menyadari hanya atlet yang bisa menguasai dirinya yang akan menguasai gelanggang pertandingan dan bisa keluar sebagai pemenang, bahkan juara kelas dunia. Hal yang sama juga berlaku pada diri kita sebagai atlet Rohani. Hanya atlet rohani yang bisa menguasai diri dalam segala hal yang dapat menjadi lebih dari pemenang, dan mendapatkan mahkota yang abadi.

Jika Anda mengharapkan adanya revival yang dahsyat terjadi di keluarga, gereja, kota, bangsa, maupun di hidup Anda, milikilah disiplin rohani dan penguasaan diri yang penuh. Latihlah otot-otot rohani Anda sedemikian rupa dengan disiplin rohani, seperti doa dan merenungkan firman

Tuhan minimal satu jam setiap hari. Singkirkan semua dosa, hawa nafsu, dan kemalasan yang merintang. Dengarkanlah suara Roh Kudus daripada suara kedagingan Anda sendiri. Saat Anda dapat memfokuskan diri pada suara Roh Kudus, buah Roh penguasaan diri itu akan tumbuh subur dalam diri Anda dan Anda pun akan berhasil memperjuangkan visi yang Tuhan taruh di hidup Anda. Maka, revival yang Anda harapkan pun pasti akan terjadi.

RENUNGAN

Hanya **ATLET ROHANI** yang bisa **MENGUASAI DIRI** dalam segala hal yang dapat menjadi **LEBIH DARI PEMENANG**

APLIKASI

1. Sebagai atlet rohani, apa yang menjadi tugas utama Anda?
2. Apa keuntungan orang yang hidup dalam penguasaan diri?
3. Siapa Pribadi yang dapat membimbing kita pada penguasaan diri dan disiplin rohani? Sudahkah Anda mendengarkan suara-Nya ketimbang suara hati Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, terima kasih atas cinta-Mu yang tak terbatas. Engkau telah mengajarkan kepada kami tentang penguasaan diri. Latih kami Tuhan, sehingga kami senantiasa dapat menguasai diri kami dalam situasi dan kondisi apa pun juga, sehingga kami boleh menjadi pemenang, lebih dari pemenang, dan mendapat mahkota yang abadi. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Tawarikh 6

02 DESEMBER2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 6#
KUNCI HIDUP DALAM PENGUASAAN DIRI

BACAAN HARI INI

Roma 8:1-9

RHEMA HARI INI

Roma 8:5 *Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh.*

Sungguh keterlaluan. Dengan hati yang bergejolak, Lena membuka media sosialnya. Segera saja, jarinya mengetik lincah. Lena tidak bisa menerima perlakuan mantannya saat mereka bertemu barusan dan kini ia menumpahkan semua kekesalannya dalam status medsos. Namun, sesaat sebelum mengirim status tersebut, Roh Kudus berbisik dalam hatinya. Menegur dan mempertanyakan apakah yang hendak dilakukannya itu sesuai dengan kehendak Tuhan? Saat itu, dalam diri Lena terjadi pertentangan

batin. Namun, akhirnya ia mengganti isi statusnya dengan ucapan syukur dan perkataan iman bahwa Tuhan menyediakan yang terbaik di balik semua yang dialaminya. Saat itu juga, tiba-tiba saja seorang kenalan di media sosialnya mengucapkan terima kasih. Rupanya orang itu baru membatalkan pertunangannya. Beberapa orang bahkan mengirimkan pesan pribadi dan mengatakan betapa mereka terberkati dengan apa yang Lena tuliskan.

Entah kita menyadarinya atau tidak, salah satu sifat alami sekaligus masalah terbesar manusia adalah kurangnya pengendalian diri. Terlampau sering, kita membiarkan diri dikuasai suasana hati dan perasaan kita. Bahkan terkadang, kita tahu bahwa apa yang kita katakan atau hendak lakukan adalah salah dan dapat menuai permasalahan yang lebih besar, tetapi kita seolah tidak berdaya menahan dorongan hati kita sendiri.

Namun, jangan khawatir. Meski kita memiliki sifat kedagingan, kita juga memiliki Roh Kudus yang hidup di dalam kita. Dialah yang dapat menuntun kita untuk mengembangkan roh penguasaan diri

dalam hidup kita. Jika kita terus berjalan dalam pimpinan-Nya dan tunduk pada suara-Nya dibandingkan hati kita sendiri, maka lama-kelamaan keinginan-Nyalah yang akan mendominasi diri kita. Kemudian kita pun dapat menjadi pribadi yang sanggup menguasai diri dalam segala hal. Sangat mungkin, apa yang kita katakan dan lakukan akan dipakai Tuhan untuk menyentuh hidup orang-orang di sekitar kita, sehingga kita boleh melihat revival terjadi di mana Tuhan tempatkan kita. (MV.L)

RENUNGAN

KUNCI PENGUASAAN DIRI adalah **MENDENGAR** dan **MENURUTI SUARA ROH KUDUS** Sang Pelatih Hidup kita, bukannya suara kedagingan kita

APLIKASI

1. Apakah selama ini Anda sering bertindak seturut dorongan hati Anda? Biasanya, apakah yang terjadi setelah Anda selesai melampiaskan emosi?
2. Mengapa Anda perlu menuruti suara Roh Kudus di saat-saat Anda hampir kehilangan kendali diri Anda?

3. Bagaimana Anda dapat mulai lebih mendengarkan suara Roh Kudus dibandingkan suara hati Anda sendiri?

DOA UNTUK HARI INI

“Roh Kudus, terima kasih Engkau selalu ada dalam hidup kami. Kami ingin belajar untuk mendengarkan suara-Mu dan menurutinya. Agar keinginan-Mulah yang menguasai diri kami dan hidup ini bisa Engkau pakai untuk memberkati banyak orang. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Mazmur 81, 88, 92-93

02 DESEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 7#
RAHASIA KEBENARAN DI BALIK BUAH ROH

BACAAN HARI INI

Matius 21:33-43

RHEMA HARI INI

Matius 21:43 *Sebab itu, Aku berkata kepadamu, bahwa Kerajaan Allah akan diambil dari padamu dan akan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buah Kerajaan itu.*

Setiap hari, kita akan menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang sering kali tidak terduga. Dalam keadaan tersebut, terkadang tidaklah mudah untuk selalu bersikap baik dan benar. Dibutuhkan pengendalian diri terus-menerus dan kewaspadaan untuk menjaga hati. Tidak melulu hanya menahan diri untuk tidak berbuat sesuatu, tetapi pengendalian diri pun bisa berarti memaksakan diri untuk melakukan sesuatu. Adakalanya saat kita sedang sakit atau lelah, saat kita sangat membutuhkan perhatian dari orang

lain, ternyata justru sikap acuh tak acuh atau penolakan yang kita terima. Hal ini bisa menghilangkan kesabaran kita. Atau pada jam doa dan bersaat teduh, di saat rasa lelah dan kantuk menjadi alasan kita untuk tidak berdoa, kita perlu memaksa diri untuk bangun. Dalam pekerjaan, kita harus bisa mengendalikan diri untuk tetap jujur dan tidak menyimpang walau ada godaan di depan mata.

Ya, sebenarnya dalam setiap waktu, selalu saja ada hal yang membutuhkan pengendalian diri yang teguh. Memang diperlukan perjuangan dan pergumulan untuk menyalibkan keinginan daging kita, walaupun mungkin secara akal manusia apa yang kita inginkan tidaklah salah. Jadi, janganlah segan meminta pertolongan Roh Kudus bila kita merasa tidak sanggup menahan diri. Hanya dengan hati yang sungguh-sungguh mencintai Yesus dan komitmen untuk menyenangkan hati-Nya, kita akan mampu bertahan.

Ingatlah, Tuhan ingin kehidupan kita berbuah lebat bagi kerajaan-Nya. Bukan hanya pengendalian diri, tetapi Dia ingin buah Roh

lainnya juga bertumbuh dalam hidup kita. Sebab, kalau tidak kita bisa kehilangan hak dan bagian kita dalam Kerajaan Sorga. Percayalah, Tuhan tidak akan menahan-nahan berkat-Nya kepada mereka yang hidupnya penuh dengan buah Roh. Karena itulah bukti bahwa kita taat dan sungguh-sungguh berusaha hidup dalam kendali Roh Kudus, bukan dalam kendali kedagingan. Hidup kita pun akan menjadi suatu kesaksian yang membawa revival bagi teman dan keluarga kita.

RENUNGAN

Kita perlu menyadari **RAHASIA KEBENARAN** bahwa **BERKAT** akan **DIAMBIL** dan **DIBERIKAN** kepada orang yang **MENGHASILKAN BUAH ROH**

APLIKASI

1. Mengapa Tuhan memberikan berkat kepada mereka yang hidupnya menghasilkan buah Roh?
2. Bagaimanakah sembilan buah Roh itu dapat bertumbuh lebat dalam hidup Anda?
3. Komitmen apa yang dapat Anda ambil untuk memiliki hidup yang berbuah banyak bagi Kerajaan Sorga?

DOA UNTUK HARI INI

“Ya Bapa, ampuni kami jika kami masih sering tidak dapat mengendalikan diri kami. Tolong kami Bapa sebab kami ini lemah tanpa-Mu. Peganglah kendali atas lidah kami, pikiran dan hati kami, ya, Bapa. Biarlah buah Roh itu dapat bertumbuh lebat dalam hidup kami. Agar apa pun yang kami kerjakan sesuai dengan kehendak-Mu dan menyenangkan hati-Mu. Terima kasih Bapa. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Tawarikh 7-10